

TARGET EKSPOR INDONESIA KE ALJAZAIR

TAHUN 2009 - 2010¹

I. Pengantar

1. Hubungan bilateral Indonesia – Aljazair telah berlangsung dengan baik selama 45 tahun (1963 – 2008). Tetapi nilai export Indonesia ke Aljazair masih belum mencerminkan potensi ekspor Indonesia dan potensi pasar Aljazair. Hal ini kemungkinan karena selama ini para pengusaha Indonesia masih lebih memilih pergi ke pasar tradisional, seperti Amerika Serikat, Jepang dan Eropa Barat, dari pada ke Afrika Utara. Demikian pula Aljazair, negara yang baru merdeka dari Perancis pada tahun 1962 tersebut juga selama beberapa lama lebih mengandalkan impornya dari negara-negara mitra dagang tradisionalnya di Eropa Barat², meskipun dewasa ini sudah mulai melirik ke kawasan lain seperti Asia³ dan Amerika⁴. Kemungkinan juga karena faktor jarak antara Indonesia – Aljazair yang cukup jauh telah menjadi kendala bagi pengusaha kedua negara untuk mengadakan hubungan dagang.
2. Analisa yang disampaikan dalam tulisan ini difokuskan pada potensi pasar Aljazair yang dikaitkan dengan perkembangan perekonomian Aljazair, kinerja perdagangan Aljazair dan daya serap pasar Aljazair terhadap komoditi ekspor Indonesia serta kiat untuk meningkatkan ekspor Indonesia ke Aljazair pada tahun 2009 dan 2010.

II. Perkembangan Perekonomian Aljazair

3. Perekonomian Aljazair berkembang dengan cepat pada awal tahun 2000 setelah negara tersebut mengeksport minyak. Pada tahun 2008 ekspor minyak Aljazair rata-rata 1.2 juta barrel/hari (2008) dan menyumbang 98% pada pendapatan nasional. Hasil ekspor tersebut menjadikan cadangan devisa Aljazair meningkat hingga US\$133 miliar (Maret 2008) dan GDP-nya mencapai US\$ 235,5 miliar (Maret 2008). Dengan jumlah penduduk 36 juta jiwa (Maret 2008), GNP per-kapita Aljazair mencapai US\$ 8.100, termasuk tinggi untuk negara berkembang.
4. Pertumbuhan ekonominya pada kurun waktu 2000 – 2004 stabil di kisaran 5,5%. Hanya pada tahun 2005 pertumbuhan ekonominya melonjak cukup tinggi hingga mencapai 7% ketika Aljazair mulai mengeksport gas alam cair. Tetapi pada 10 bulan

¹ Tulisan disusun untuk bahan masukan Ditjen Kerjasama Perdagangan, Departemen Perdagangan RI dalam rangka Rakor Perdagangan & Fungsi Ekonomi di Beijing, 5-6 Desember 2008.

² Perancis (16,75%), Italia (10,71%), Spanyol (6,64%), Jerman (6,30%), Turki (2,77%), Belgia (2,59%), Inggris (1,55%).

³ China (7,66%), Jepang (3,54%), Korea (2,99%), India (2,13%).

⁴ USA (7,70%), Argentina (3,72%), Kanada (2,08%), Brazil (1,83%).

pertama tahun 2008 pertumbuhan ekonominya kembali pada kisaran 5,5%. Tingkat inflasinya berkisar antara 3,5% (2007) - 4,6% (2008).

5. Kegiatan industri di Aljazair masih belum sepenuhnya berkembang. Dewasa ini kegiatan industrinya masih difokuskan pada industri pengolahan bahan makanan (*agro alimentaire*) dan industri manufaktur yang bahan mentahnya diperoleh dari impor, serta industri hydrocarbon. Kegiatan industri bahan makanan dan manufaktur menyumbang 60% pada GDP Aljazair. Untuk mendukung kegiatan kedua industri tersebut, pada tahun 2007 Aljazair membelanjakan uangnya untuk mengimpor bahan industri pengolahan makanan dan bahan industri manufaktur senilai US\$ 27,631 miliar.

III. Kinerja Perdagangan Aljazair

Ekspor

6. Kinerja perdagangan Aljazair sejak negara tersebut mengeksport migas pada awal tahun 2000 senantiasa *surplus*. Pada semester pertama tahun 2008, nilai eksportnya mencapai US\$ 40,54 miliar, naik 44,86% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2007. *Surplus*-nya mencapai US\$ 22,63 miliar, meningkat 64,3% dibanding tahun 2007. Sementara itu kinerja ekspor non-migasnya masih sangat lemah yaitu hanya menyumbang 3% dari total ekspor nasional, tahun 2008 tercatat US\$ 1,1 miliar, meskipun jumlah tersebut telah mengalami peningkatan 95% dibandingkan periode yang sama tahun 2007.
7. Pendapatan dari ekspor periode Januari – Juli 2008 tersebut terus meningkat, terlihat pada total ekspor Aljazair 10 bulan pertama tahun 2008 yang tercatat US\$ 64,92 miliar. Angka tersebut menunjukkan peningkatan *surplus* US\$ 33,44 miliar, meningkat 51,07 % dari periode yang sama tahun 2007.

Impor

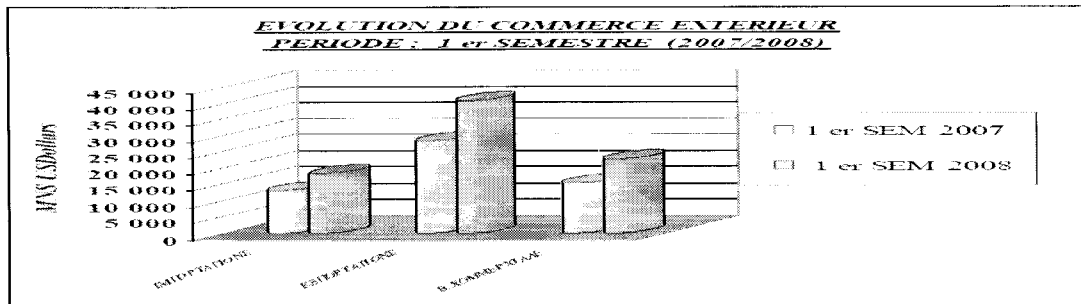
8. Impor Aljazair pada kurun waktu Januari – Juli 2008 tercatat US\$ 17,91 miliar, naik 37,7% dibandingkan nilai impor pada periode yang sama tahun 2007. Nilai tersebut terus meningkat, pada periode Januari – Oktober 2008 tercatat US\$ 31,47 milyar.

DATA EKSPOR DAN IMPOR ALJAZAIR

Semester Pertama 2008

	VALEURS EN MILLIONS				
	1 ^{er} SEM 2007		1 ^{er} SEM 2008*		
	D.A	USD	D.A	USD	EVOL USD(%)
IMPORTATIONS	921 877	13 009	1 164 916	17 914	37,70
EXPORTATIONS	1 982 634	27 984	2 635 487	40 537	44,86
BALANCE COMMERCIALE	1 060 757	14 975	1 470 571	22 623	51,07
Taux de Couverture %	215		226		

* RESULTATS PROVISOIRES



Januari – Oktober 2008⁵

No.	KELOMPOK KOMODITI	EKSPOR		IMPOR		TOTAL
		NILAI*	PANGSA%	NILAI*	PANGSA%	
1	BAHAN MAKANAN	104,49	0,11	6 135,48	19,49	-6 030,99
2	MINYAK & GAS	63 278,71	97,48	442,11	1,40	62 836,60
3	PRODUK BAHAN MENTAH	312,89	0,48	1 152,98	3,66	-840,10
5	PRODUK SETENGAH JADI	1 117,00	1,72	7 918,24	25,16	-6 801,23
6	PERALATAN PERTANIAN	0,92	0,001	146,38	0,47	-145,45
7	PERALATAN INDUSTRI	69,08	0,11	12 086,47	38,40	-12 017,39
8	BAHAN NON-MAKANAN	14,34	0,02	3 593,30	11,42	-3 578,96
9	INDUSTRI EMAS	13,91	0,02	1,02	0,001	12,88
TOTAL		64 911,34	100	31 475,97	100	33 435,37

Nilai : dalam Juta US\$

⁵ Data dari ALGEX- Agence National de Promotion du Commerce Exterior, 2008

IV. Potensi Pasar Aljazair

9. Sejalan dengan perkembangan perekonomian Aljazair sebagai eksportir migas, dengan produksi minyak 1,2 juta barrel/hari (2008), GDP per kapita Aljazair cukup tinggi, yakni US\$ 8.100 (2008) dan jumlah penduduk 36 juta orang (Maret 2008) – terbesar di Afrika Utara serta cadangan devisa yang juga cukup tinggi hingga US\$ 137 milyar (2008) ditambah impor non-migasnya yang mencapai US\$ 27,631 milyar (2007), pasar Aljazair mempunyai potensi yang sangat baik dan menawarkan peluang bagi berbagai komoditi ekspor Indonesia untuk masuk ke pasar Aljazair.
10. Selain itu, peningkatan nilai ekspor Indonesia ke Aljazair yang pada 9 bulan pertama 2008 (US\$ 281.991 juta) menunjukkan peningkatan 65,96% dari total ekspor Indonesia ke Aljazair tahun 2007 (US\$ 169.924 juta), kiranya cukup memberi gambaran bahwa pasar Aljazair merupakan tantangan yang menarik untuk peningkatan ekspor Indonesia ke Aljazair.
11. Masyarakat Aljazair mempunyai daya beli yang cukup baik. Kecenderungan selera masyarakatnya dalam berbelanja sangat beragam, terdapat kelompok yang mempunyai kecenderungan belanja dan selera yang diwarnai oleh tradisi dan selera masyarakat Arab / Mediterania⁶. Tetapi terdapat pula kelompok yang sangat dekat dengan kebiasaan dan selera masyarakat Perancis.
12. Aljazair masih menerapkan sistem ekonomi publik yang bersifat sosialis dimana sebagian besar perekonomian nasional berada di tangan Pemerintah, pasar belum sepenuhnya terbuka dan sistem perbankan yang konvensional. Akibatnya swasta belum menjadi pilar yang cukup kuat untuk menunjang perkembangan perekonomian nasional dan Pemerintah dapat mengintervensi pasar dengan regulasi yang kurang mendukung kebebasan pasar.
13. Namun di sisi lain, sistem ekonomi publik yang masih bersifat sosialis tersebut sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi mereka karena Negara telah mengambil alih tanggung jawab dalam masalah sosial yang mendasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Selain itu Pemerintah juga menyediakan subsidi yang cukup besar untuk beberapa kebutuhan pokok seperti bahan makanan, pakaian, bahan bakar, dan pajak yang rendah untuk barang konsumsi serta kredit mobil dengan bunga ringan. Tabel berikut memperlihatkan daya serap pasar Aljazair.

⁶ Aljazair terletak di bagian Utara benua Afrika, di sebelah Baratnya bertetangga dengan Kerajaan Maroko, sedangkan di sebelah Timurnya berbatasan dengan Tunisia dan Libya. Di bagian Utaranya, Aljazair berbatasan laut dengan Portugal, Spanyol, Perancis, dan Italia. Sementara di sebelah Selatan berbatasan dengan Sudan, Mali dan Nigeria.

KOMODITI IMPOR YANG LAKU DI PASAR ALJAZAIR

No.	Nama Komoditi	Nilai Impor (Juta USD)	Pangsa (%)	Negara Asal
Peralatan Industri		6.939,8		
1.	Mobil pribadi	1.073	24,5 18 12 10 9	Korea Jepang India Prancis Spanyol
2.	Mobil angkutan	609	25,5 17,2 13 11,3 11,3	China Jepang Korea Afrika Selatan Prancis
3.	Peralatan telepon	281,8	20,6 14,7 14,2 12,8 8,6	China India Swedia Amerika Serikat Hongaria
Produk Setengah Jadi		4.041,5		
4.	Besi atau baja	872,2	54,6 19 7,31 5,34 4,8	Itali Spanyol Ukraina Federasi Rusia Bulgaria
Produk Makanan		3.670		
5.	Gandum	1.368,7	39,2 16,6 11,6 8,7 8	Prancis Kanada Argentina Mexico Amerika Serikat
6.	Susu bubuk	709,14	21,6 20,6 15 8 6,25	Selandia Baru Prancis Belgia Polandia Amerika Serikat
7.	Jagung	247	56,5 26	Amerika Serikat Argentina
8.	Gula	196,86	61 26 10,3	Brasil Prancis Belgia
Produk Non Bahan Makanan		2.012,5		
9.	Produk Farmasi	800,7	40 6,6 6,5	Prancis Jordania Swiss
Produk Bruto		671,22		
10.	Balok kayu	265,5	33 24,5 15 14,6 3,6	Finlandia Swedia Austria Slovenia Prancis
Peralatan Pertanian		77		

V. Produksi Aljazair

14. Aljazair termasuk negara penghasil migas terbesar di benua Afrika. Hal ini yang melatarbelakangi besarnya ekspor migas ke berbagai belahan dunia. Namun Pemerintah Aljazair sejak 10 tahun terakhir ini telah menyadari pentingnya diversifikasi sumber ekspor dari produk non migas. Berikut ini adalah komoditi potensial yang dihasilkan oleh Aljazair:

- a. Sektor Pertambangan: minyak bumi, gas alam cair, besi, fosfat, uranium, plumb, zinc
- b. Sektor Industri : pengolahan minyak bumi, petro-kimia, pembangkit listrik, pertambangan & manufaktur, makanan olahan, tekstil
- c. Sektor Pertanian & Perikanan : sereal (gandum, barley), kurma, zaitun, sayur mayur & buah jeruk (lemon)
- d. Sektor Kehutanan: kayu & cork

VI. Perdagangan Indonesia - Aljazair

15. Aljazair mengalami *surplus* dalam perdagangan migas dengan Indonesia ketika tahun 2002 Indonesia mulai mengimpor minyak dari Aljazair. Namun hal ini berlaku sebaliknya untuk perdagangan non-migas.

16. Posisi Indonesia dalam perdagangan ekspor Aljazair masih didominasi oleh ekspor minyak bumi dimana Indonesia menyerap 0,30% dari ekspor migas Aljazair (US\$180.395 juta -2007) sehingga Indonesia hanya menempati urutan ke-24 untuk tujuan ekspor Aljazair. Komoditi ekspor lainnya ke Indonesia adalah minyak zaitun dan *wine*.

17. Sementara itu nilai impor Aljazair dari Indonesia adalah 0,61% dari total impor Aljazair (US\$ 27,631 milyar - 2007) sehingga Indonesia hanya menempati urutan ke-27 untuk negara sumber barang impornya.

Periode 2006	Export ke Indonesia	:	US\$ 201.547 juta
	Import dari Indonesia	:	US\$ 155.022 juta
	Jumlah	:	US\$ 356.569 juta

Periode 2007	Export ke Indonesia	:	US\$ 180.395 juta
	Import dari Indonesia	:	US\$ 169.924 juta
	Jumlah	:	US\$ 350.420 juta

Periode 2008	Export ke Indonesia	:	US\$ 209.649 juta
(9 bulan)	Import dari Indonesia	:	US\$ 281.991 juta
	Jumlah	:	US\$ 282.202 juta

Dari data tersebut di atas terlihat adanya peningkatan impor dari Indonesia pada periode 9 bulan pertama tahun 2008 yang sudah mencapai US\$ 281.991 juta (naik 65,96% dari total ekspor Indonesia ke Aljazair), melebihi total impor dari Indonesia tahun 2007 (US\$ 169.924 juta). Tabel berikut adalah data tentang Neraca Perdagangan Aljazair dengan Indonesia per-unit komoditi (non-migas) periode semester I tahun 2008 dimana defisit untuk Aljazair tercatat **US\$ 162,20 Juta**.

Neraca Perdagangan Aljazair – Indonesia

Per Unit Komoditi

Semester I Tahun 2008

KODE	KELOMPOK UNIT KOMODITI	EKSPOR			IMPOR			SOLDE
		Kuantitas	Nilai*	Pangsa	Kuantitas	Nilai *	Pangsa	
1	Bahan makanan	0,024	0,02405	-	47,752565	65,90861	40,65%	-65,88457
3	Produk bahan mentah			-	21,364766	24,87253	15,33%	-24,87253
5	Produk setengah jadi			-	10,34013	43,19290	26,63%	-43,19290
7	Mesin & peralatan industri			-	0,776279	9,01664	5,56%	-9,01664
8	Bahan non-makanan			-	16,507731	19,23198	11,86%	-19,23198
TOTAL			0,0240	-		162,2227	100%	-162,20

Nilai: dalam Juta US\$

VII. Potensi Produk Ekspor Indonesia Masuk ke Pasar Aljazair

18. Peningkatan perekonomian Aljazair pada kurun waktu 10 tahun belakangan ini yang rata-rata mencapai 5,5% memungkinkan Pemerintah Aljazair untuk melaksanakan program pembangunan infrastruktur baik *housing* maupun jalan raya, industri manufaktur dan industri *hydrocarbon*. Kegiatan di sektor ekonomi tersebut membuka peluang yang sangat luas bagi masuknya produk Indonesia, tidak hanya untuk masyarakat Aljazair tetapi juga untuk para tenaga kerja asing yang terlibat dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur, jumlahnya diperkirakan mencapai lebih dari 50.000 orang⁷.

⁷ China, Perancis, Italia, Amerika Serikat, Kanada, Jerman, Jepang, Indonesia, Filipina, Vietnam, Swedia, Brazil, dll

19. Sementara itu dari data yang kami peroleh di ALGEX, terlihat beberapa komoditi ekspor Indonesia yang telah masuk di pasar Aljazair dengan pangsa yang sangat menjanjikan. Berikut table 11 komoditi ekspor Indonesia di pasar Aljazair yang menurut kami sangat potensial.

Daftar 11 Komoditi Ekspor Indonesia di Pasar Aljazair

Pangsa Pasar Lebih dari 1%

Semester I Tahun 2008⁸

Produk/Komiditi	Kwantitas	Nilai (Juta USD)	Pangsa (%)
Palm Oil	49,490	57,337	35,35
Pipe &	6,506	34,830	21,47
Coffee	7,249	17,547	10,82
Vat & Vegetable Oil	10,430	12,590	7,76
Plywood	10,631	10,624	6,55
Machines & accesories	0,185	3,627	2,24
Automatic maintenance machines of information	0,120	2,613	1,61
Natural rubber	0,771	2,066	1,27
Lemari es (pendingin)	0,425	2,935	1,25
Polytheline	1,342	2,006	1,24
Pharmacy products	0,834	1,814	1,12

Produk-produk ekspor Indonesia juga mengandung prospek di pasar Aljazair karena telah mulai terserap meskipun pangasanya masih kecil, yaitu antara 0,50% - 0,99%. Komoditi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Daftar 6 Komoditi Ekspor Indonesia di Pasar Aljazair

Pangsa Pasar antara 0,50% - 0,99%

Semester I Tahun 2008⁹

Produk/Komiditi	Kwantitas	Nilai (Juta USD)	Pangsa (%)
Electric transformer	0,011	0,147	0,99
Synthetics string	0,744	1,412	0,37
Building & construction materials	0,342	1,373	0,85
Appareils for videophone reproduction	0,041	1,041	0,64
Vegetable Oil (babassu)	1,000	1,014	0,62
Noodle soap	1,405	0,920	0,57

⁸ ALGEX – Agence National de Promotion du Commerce Exterior, 2008

⁹ ALGEX – Agence National de Promotion du Commerce Exterior, 2008

Selain itu, berdasarkan data tentang komoditi yang mempunyai daya serap tinggi di pasar Aljazair, beberapa produk ekspor Indonesia mempunyai prospek yang sangat baik. Berikut informasi tentang situasi penyerapan 20 komoditi besar di pasar Aljazair.

20 Komoditi Besar di Pasar Aljazair¹⁰

No.	Nama Komoditi	Nilai Exim Aljazair (2008)	
		Impor	Ekspor
1	Prawn	N/A	530 ton 6,61 juta USD
2	Coffee	104 040 ton 254,79 juta USD	N/A
3	Palm Oil	121 880 ton 149,75 juta USD	N/A
4	Cacao	N/A	Mentega dan minyak cacao : 1040 ton 6,08 juta USD
5	Rubber and Rubber Products	Ban: 50390 ton 129,33 juta USD	Ban Bekas: 90 ton 0,55 juta USD Ban Dalam: 80 ton 0,53 juta USD
6	Textile and Textile Products	N/A	Karpet dan alas lantai bahan tekstil 340 ton 0,93 juta USD
7	Footwear	N/A	N/A
8	Electronics	Peralatan telepon: 3600 ton 424,96 juta USD Komputer : 4620 ton 258,63 juta USD Kawat, Kabel dan penghantar listrik lainnya untuk kebutuhan listrik: 31410 ton 239,12 juta USD AC: 20680 ton 105,61 juta USD	Kawat, Kabel dan penghantar listrik terisolir, dll. untuk kebutuhan listrik: 2280 ton 11,33 juta USD
9	Automotive Components	Mobil pribadi : 183313 unit 1708,65 juta USD Kendaraan Angkutan Barang : 1933797 unit 1129,13 juta USD Trailer: 28,77 ton 263,73 juta USD Mini bus : 309155 unit 233,39 juta USD Ban:	Ban Bekas: 90 ton 0,55 juta USD Ban Dalam: 80 ton 0,53 juta USD

¹⁰ ALGEX – Agence National de Promotion du Commerce Exterior, 2008

		50390 ton 129,33 juta USD	
10	Furniture	N/A	N/A
11	Handicraft	N/A	N/A
12	Fish and Fish Products	N/A	N/A
13	Medical Herbs	N/A	N/A
14	Leather and Leather Products	N/A	<u>Kulit yang sudah diolah dan yang belum diolah:</u> 430 ton 0,47 juta USD
15	Processed Food	<u>Gandum dan Produk Olahan Sereal :</u> 5350680 ton 2692,05 juta USD <u>Susu bubuk :</u> 227070 ton 1048,95 juta USD <u>Minyak kedelai :</u> 288240 ton 364,97 juta USD <u>Bahan pengembang :</u> 21010 ton 53,24 juta USD <u>Minyak bunga matahari dan bunga Carthame :</u> 25290 ton 37,34 juta USD <u>Keju :</u> 13880 ton 35,58 juta USD	<u>Mentega dan minyak cacao :</u> 1040 ton 6,08 juta USD <u>Yogurt :</u> 2070 ton 2,35 juta USD <u>Wine dari anggur segar :</u> 1580 ton 1,54 juta USD <u>Karamel :</u> 12880 ton 1,52 juta USD <u>Minyak kedelai :</u> 4850 ton 8,34 juta USD <u>Tepung gandum kasar :</u> 7240 ton 5,55 juta USD <u>Pasta :</u> 8800 ton 6,45 juta USD
16	Jewellery	N/A	N/A
17	Essential Oil	N/A	N/A
18	Spices	N/A	N/A
19	Stationery Non-Paper	N/A	<u>Kardus dan kotak dari kertas atau karton berombak :</u> 40 ton 0,05 juta USD
20	Medical Instruments and Appliances	N/A	N/A

VIII. Kendala Dalam Meningkatkan Ekspor Indonesia ke Aljazair

20. Dalam kesempatan pertemuan antara para pengusaha Aljazair dengan menteri Perdagangan RI di arena PPE tanggal 22 Oktober 2008, kedua pihak menyinggung mengenai beberapa kendala yang paling menonjol dalam upaya meningkatkan perdagangan Indonesia – Aljazair, yaitu:

- a. Perbedaan dalam sistem pembayaran, dimana pengusaha Indonesia meminta dibuka L/C sebagai jaminan. Tetapi sistem tersebut tidak dapat diberlakukan terhadap pengusaha Aljazair karena di negara tersebut masih terdapat